

RINGKASAN

ZAINAL HENDRA BATU BARA, "PERENCANAAN DAN PENGAWASAN BIAYA OPERASIONAL PADA PT. ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912 CABANG STABAT". *Dibawah Bimbingan (Dra. Muslon Widjaya, MSi, Sebagai Pembimbing I, dan Amrin Mufia Utama, SE, MM, Sebagai Pembimbing II)*

PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera adalah asuransi jiwa nasional pertama dan tertua di Indonesia. Dilahirkan empat tahun setelah berdirinya "Boedi Utomo" Sebuah pergerakan nasional yang merupakan sumber inspirasi para pelopor Bumi Putera 1912. Didirikan di Magelang Jawa Tengah pada tanggal 12 Februari 1912 dengan nama Onderlingen Levens Verzekering.

PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 mulai usahanya tanpa dukungan modal, pembayaran premi pertama kali oleh kelima tokoh tersebut merupakan modal awal dari perusahaannya itu. Pengurus pada waktu itu tidak mengharapkan honorarium sehingga mereka bekerja dengan sukarela. Pada mulanya perusahaan hanya melayani para guru sekolah Hindia Belanda. Kemudian perusahaan tersebut memperluas pasarnya yang lebih umum dan mengganti namanya menjadi OLMJ. Boemi Poetera yang sekarang dikenal sebagai PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 atau disingkat dengan PT. AJB Bumi Putera 1912.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI. No.1250/KMK/013/1968 tanggal 20 Desember Bab VI Pasal 37 Ayat 3 Bentuk Usaha Bersama (Mutual) tetap diakui eksistensinya, sehingga merupakan satu-satunya di Indonesia. PT. Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 berlokasi di Jalan Zainal Arifin No.23 Stabat.

Penyusunan anggaran biaya pada PT. AJB Bumiputera 1912 Cabang Stabat dimulai dengan penyusunan rencana biaya dalam menjalankan operasi normal. Pada struktur organisasi perusahaan telah di jelaskan ada beberapa sub bagian yang ada. Masing-masing sub-bagian ini diberi otoritas untuk menyusun anggarannya sendiri. Penyusunan rencana biaya ini berpedoman kepada data dan informasi atau realisasi anggaran-anggaran pada tahun-tahun sebelumnya dengan memperhitungkan tingkat kenaikan harga untuk tahun atau periode anggaran berikutnya. Penentuan besarnya tingkat harga inipun harus dilakukan dengan penyelidikan yang cermat.

Pada waktu yang telah ditentukan masing-masing sub-bagian menyerahkan usulan anggaran tersebut untuk diperiksa dan dievaluasi kantor cabang dan masing-masing kepala sub bagian. Setelah mendapat persetujuan dari hasil evaluasi tersebut usulan anggaran tersebut disahkan menjadi usulan anggaran. Usulan anggaran ini diserahkan ke kantor pusat untuk diperiksa dan evaluasi oleh Biro Penyusunan dan Pengendalian Anggaran (BPPA).

Pengawasan biaya operasional pada PT. AJB Bumiputera 1912 Cabang Stabat diadakan melalui anggaran. Sebagaimana kita ketahui anggaran selain alat perencanaan juga sekaligus sebagai alat pengawasan.

Pada akhir periode diadakan analisa dan evaluasi terhadap anggaran untuk melihat apakah pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan instruksi-instruksi yang dikeluarkan. Hal ini bertujuan untuk melihat efisiensi program yang ada karena anggaran juga dijadikan patron atau dasar bagi penyusunan anggaran periode yang akan datang.